



SOSIALISASI PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM CU DHARMA BAKTI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Oleh

Hasim Asar¹, Irene Surat Juan²

^{1,2}Program studi Akuntansi, Universitas Mercubuana Yogyakarta

Email: ¹hasim@mercubuana-yogya.ac.id, ²ranybethan@gmail.com

Article History:

Received: 25-03-2023

Revised: 18-04-2023

Accepted: 27-04-2023

Keywords:

Sosialisasi, Koperasi
Simpan Pinjam,
Pemberdayaan
Masyarakat

Abstract: Sosialisasi adalah dimana proses seorang individu itu bersosialisasi terhadap masyarakat dan bagaimana cara seorang individu dalam untuk berusaha untuk bergabung didalam sebuah bentuk organisasi atau perkumpulan kecil disekitar kehidupan bermasyarakat. Dalam hal bersosialisasi tersebut bisa didapatkan melalui proses belajar dan penyesuaian diri dalam kehidupan bersosialisasi. Oleh karena itu, individu tersebut harus lebih aktif lagi dalam belajar dari lingkungan sekitarnya. Salah satu kegiatan yang mengefektifkan masyarakat agar dapat mandiri dan memberdayakan kehidupan masyarakat dalam berkomunikasi dan bersosialisasi adalah pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh siapa saja, kapan saja. Karena prakarsa pemberdayaan masyarakat lebih banyak diarahkan kepada mereka yang kurang mampu atau mereka yang tidak mampu secara ekonomi. Generasi muda harus memimpin gerakan pengembangan kewirausahaan bangsa Indonesia melalui koperasi, memastikan setiap lingkungan memiliki kemampuan kewirausahaan. Kemampuan berwirausaha pada akhirnya dimaksudkan untuk membebaskan masyarakat Indonesia dari penyebab kemiskinan. Tujuan peneliti untuk meneliti terkait sosialisasi peran terhadap pemberdayaan masyarakat ini sendiri adalah agar bisa kita bisa mengetahui peran koperasi simpan pinjam itu terhadap pemberdayaan masyarakat Indonesia. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu pengamatan dan wawancara guna untuk melihat sejauh mana keberhasilan yang dilakukan oleh koperasi simpan pinjam dalam memberdayakan perekonomian masyarakat. Hasil penelitian menunjukan bahwa koperasi simpan pinjam CU Dharma Bakti memiliki peran yang signifikan dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Inisiatif pemberdayaan koperasi bagi masyarakat dapat membantu mereka dalam mengembangkan usahanya

PENDAHULUAN

Koperasi adalah organisasi bisnis yang memiliki dan beroperasi untuk kebaikan yang lebih besar. Kegiatan koperasi dibangun di atas cita-cita gerakan rakyat dan ekonomi



berdasarkan kekeluargaan dan tujuan bersama. Tujuan utama koperasi adalah mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, sejahtera, dan mandiri berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pancasila berfungsi sebagai landasan idiil bagi koperasi Indonesia, sedangkan UUD 1945 berfungsi sebagai landasan hukum. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya, serta ikut serta dalam pembangunan dan pengembangan perekonomian nasional dalam kehidupan masyarakat guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menghasilkan uang melalui simpanan anggota secara teratur dan berkesinambungan untuk disalurkan kepada anggota secara sederhana, murah, tepat waktu, dan sesuai untuk tujuan produktif dan kesejahteraan konsumen hal ini masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 mendefinisikan Koperasi Simpan Pinjam sebagai koperasi yang hanya melakukan usaha simpan pinjam. Credit Union (CU) adalah lembaga keuangan yang dimiliki dan dioperasikan oleh anggota yang tujuan utamanya adalah untuk memberikan manfaat bagi anggotanya. Koperasi kredit memiliki tiga prinsip utama yaitu: 1) azas swadaya (tabungan hanya diperoleh dari anggotanya); 2) azas setiakawan (pinjaman hanya diberikan kepada anggota) dan 3) azas pendidikan dan penyadaran (membangun watak adalah yang utama; hanya yang berwatak baik yang dapat diberi pinjaman).

Credit Union dapat diartikan sebagai "badan usaha yang dimiliki oleh sekelompok orang yang berbagi ikatan bersama dan setuju untuk menyimpan uang pelanggan mereka. Dengan demikian menciptakan modal bersama untuk saling meminjamkan dengan tingkat bunga yang wajar dan untuk tujuan produktif dan kesejahteraan". Credit union sekarang sering disingkat dengan CU. Pada masa itu muncul revolusi industri disana. Masyarakat banyak yang menderita, terutama kaum buruh. Tenaga mereka diganti dengan mesin sehingga mereka tidak mendapat pekerjaan lagi. Selain itu, terkadang alam juga tidak bersahabat, yang membuat para petani banyak yang mengalami gagal panen. Banyak anggota masyarakat yang jatuh ke tangan lintah darat dan mengalami krisis ekonomi besar-besaran. Akibatnya kelaparan terjadi di mana-mana yang membuat masyarakat mengalami kemiskinan. Adapun tujuan dari kegiatan magang /PKL, antara lain: Dapat mengembangkan mental serta eksistensi kerja yang telah diperoleh selama proses perkuliahan, mengetahui proses implementasi administrasi keanggotaan pada KSP CU Dharma Bakti, sebagai salah satu syarat penting untuk mendapatkan gelar Strata satu di Universitas dan mengetahui secara lebih spesifik ritme permasalahan yang umum terjadi dalam dunia kerja serta bagaimana dalam mengatasinya, serta Menambah wawasan, pengalaman serta pandangan mengenai dunia kerja terutama pada era modern saat ini. Adapun manfaat magang, antara lain: sebagai Sarana untuk mengimplementasikan teori perkuliahan secara lebih tepat, dan Sarana untuk menambah dimensi wawasan dan pengalaman pada dunia kerja, serta Sebagai metode melatih kesiapan mental dalam mempersiapkan diri di dunia kerja.

METODE

Regulasi Magang/PKL dibimbing oleh dosen pembimbing akademik dan pembimbing lapangan. Pembimbing lapangan dilakukan oleh staf administrasi umum yang secara spesifik berperan memberikan arahan pekerjaan yang sesuai dengan konsentrasi perkuliahan yang diampu oleh penulis. Pembimbing lapangan juga berperan memberikan informasi actual



yang dibutuhkan oleh penulis sebagai pelaksana magang ditempat tersebut, kebutuhan yang berorientasi pada pemenuhan informasi yang diperlukan selama pelaksanaan kegiatan. Sedangkan dosen pembimbing akademik berperan sebagai mediator dan fasilitator dalam lingkup akademik untuk memastikan bahwa peserta telah melaksanakan kegiatan magang dan menyusun laporan magang sesuai dengan panduan kegiatan magang yang telah sesuai dengan kebijakan fakultas. Metode Magang/PKL ini dilakukan dengan tujuan mahasiswa mampu menerapkan tri dharma perguruan tinggi yaitu sesuai dengan bidang pendidikan, pengabdian dan penelitian. Dalam bidang pendidikan Magang/KKL ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih aktual mengenai Sumber Daya Manusia pada sebuah koperasi simpan pinjam terutama pada era modern saat ini. Dalam Magang/PKL ini bertujuan untuk membantu dan berperan dalam penyelesaian tugas-tugas di tempat magang. Sedangkan dalam bidang penelitian Magang/PKL ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang mendukung dalam proses magang sampai pada penyelesaian laporan.

Rincian Tugas dan Kegiatan Magang

Selama pelaksanaan Magang/PKL di koperasi simpan pinjam CU Dharma Bakti periode 18 Januari s/d 18 Februari 2023 praktikan ditempatkan pada posisi peminjaman yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas peminjaman. Pada pelaksanaan tugas *peminjaman* penulis memiliki pekerjaan sebagai berikut:.

- Membantu manajer/ ketua dalam mengkoordinir kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perkreditan.
- Menghimpun data dalam rangka menyusun rencana pemberian pinjaman, kebutuhan kredit, pengajuan kredit, penggunaan dan pengawasannya.
- Melaksanakan pelayanan yang berhubungan dengan pengajuan suatu kredit
- yang akan diminta dan kredit yang akan diberikan
- Bertanggungjawab kepada manajer/ketua pelaksanaan tugasnya.
- Membuat surat peringatan pertama, kedua, dan terakhir apabila ada calon anggota dan anggota yang lalai atas kewajibannya.
- Mengecek setiap saat daftar kolektibilitas kredit agar tidak terjadi penurunan kesehatan kredit
- Terus menerus melakukan penagihan dan memberikan peringatan kepada calon anggota/ anggota yang mulai membandel

HASIL

Berdasarkan pengamatan penulis dari awal melakukan magang sampai dengan berakhirnya proses magang, penulis menyimpulkan ada beberapa perubahan yang telah terjadi pada KSP CU Dharma Bakti. Dalam pengajuan kredit, kelengkapan berkas nasabah yang kurang dalam aplikasi kredit harus diperiksa lebih lanjut. Sesuai dengan tata cara pengajuan kredit, maka harus segera dilakukan survey lapangan untuk setiap pengajuan kredit guna terciptanya pelayanan yang cepat, tepat, terbuka dan adil, serta tidak diskriminatif. Member dan calon member tidak akan kecewa dengan pelayanan yang diterima. Selain itu, survei dilakukan untuk mengurangi tunggakan kredit dan menghindari kemacetan kredit yang tinggi. Setiap penandatanganan perjanjian kredit harus selalu disertai dengan tanda tangan penjamin, yang juga menandatangani untuk menjadi penjamin dalam perjanjian kredit yang disepakati bersama. Peralatan dan perlengkapan kantor merupakan sarana dan prasarana utama dalam menjalankan aktivitas perkantoran sehari-hari, termasuk



dalam proses pengajuan kredit untuk konsumen. Jika salah satunya tersumbat atau terganggu, maka pekerjaan akan terhambat. Anggota dan calon anggota mendapat manfaat dari layanan yang cepat dan akurat. Pengendalian internal di KSP Dharma Bakti CU direkomendasikan dengan memberikan kontrol yang lebih baik terhadap staf yang bertanggung jawab atas proses penyaluran kredit, serta memberikan reward and punishment yang berimbang.

KESIMPULAN

Setelah menjalankan kegiatan magang kurang lebih satu bulan lamanya penulis mengambail banyak pembelajaran berharga yang tentunya memiliki dampak positif terhadap individu penulis dalam bersiap menghadapi dunia kerja nantinya. Pembelajaran serta pengalaman yang didapatkan oleh penulis adalah sikap bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan, keterampilan mengimplementasikan setiap tugas yang diberikan menjadi hasil akhir yang tepat sesuai dengan target pencapaian dan sebagai acuan bagi penulis untuk memprediksi permasalahan apa saja yang akan dihadapi dilingkup dunia kerja. Pengalaman kerja yang diperoleh lingkupnya tidak monoton pada kerja individu namun dapat terealisasi dalam kerja kelompok, mencapai tujuan dengan bersama- sama dan target pencapaian yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Penulis juga dituntut untuk mampu berkontribusi secara total dalam dunia kerja untuk mencapai hasil akhir yang diinginkan melalui sikap kerja yang bertanggung jawab, konsisten dan berani mengambil sikap perubahan positif.

Melalui kegiatan magang ini penulis juga memperoleh pengetahuan mengenai bagaimana sikap sebuah koperasi dalam menghadapi siklus permasalahan yang muncul, terlebih pada saat kondisi pandemi saat ini yang secara garis besar melumpuhkan banyak segmen, menghambat banyak lembaga dalam menyelesaikan program-programnya. KSP CU Dharma Bakti terus berusaha konsisten menjalankan program dalam visi dan misi, melihat kondisi saat ini sebagai lingkup dimana kekuatan mobilitas koperasi ini dituntut. Dari pengalaman ini penulis belajar mengenai bagaimana strategi, kebijakan serta penanganan tepat ketika berada pada situasi yang bisa dikatakan sebagai situasi sulit pada saat ini. Perlunya meningkatkan kerjasama dalam organisasi untuk bersama mencapai serta mencari jalan keluar yang benar-benar mampu mengolah setiap masalah yang muncul.

Pengalaman magang di KSP CU Dharma Bakti membantu penulis untuk semakin memahami pola kerja terutama dalam sebuah koperasi, walaupun disini penulis menyadari ketika melakukan proses permagangan masih mengalami kesulitan terutama dalam mengikuti proses kerja dan tuntutan dari hasil pekerjaan dan seiring berjalannya proses penulis mulai berdinamika dengan segala bentuk pekerjaan yang diberikan, sehingga cepat maupun lambat mampu mengikuti prosedur yang diterapkan. Melalui Magang/PKL di KSP CU Dharma Bakti Penulis memperoleh banyak pelajaran dan pengalaman yang sangat membantu Penulis untuk mengenal dunia kerja secara nyata. Selain itu Penulis bisa mengetahui seberapa besar peran penting ilmu yang didapatkan selama kuliah pada dunia kerja yang sesungguhnya. Menurut Praktikan sendiri, ilmu dalam perkuliahan cukup berperan penting dalam dunia kerja yang sesungguhnya, baik ketika melakukan pengambilan keputusan maupun melakukan beban tugas yang ada. Melalui pelaksanaan Magang/PKL di KSP CU Dharma Bakti Yogyakarta, penulis mendapat berbagai pelajaran dan pengalaman yang berharga sebagai bekal untuk mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya.



Hal-hal tersebut ialah :Penulis dapat memperluas relasi yang dimiliki. Ketika penulis turut serta menjadi bagian dari perusahaan serta memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab, penulis bertemu dan mengenal banyak orang-orang baru dengan berbagai karakter yang berbeda-beda sehingga banyak mendapat kenalan-kenalan baru dalam bersosialisasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan trimakasih kepada semua orang yang sudah terlibat secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses sosialisasi pemberdayaan masyarakat

DAFTAR REFERENSI

- [1] <http://e-journal.uajy.ac.id/5435/1/EP52501..pdf>
- [2] <file:///D:/My%20Data/Masa%20Kuliah/Semester%204/Perpajakan%20Masalah%20Khusus/RAFI%20FAJRIN%20AZHARI-FDK.pdf>
- [3] <7675-Article Text-10388-1-10-20140512.pdf>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN